

STUDI KITAB TAFSIR AL-KASHSHAF KARYA AZ-ZAMAKHSHARI: METODE, CORAK, DAN KARAKTERISTIK PENAFSIRAN

Dimas Dwi Syahputra

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: dimasdwisaputra428@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode, corak, dan karakteristik penafsiran dalam kitab Al-Kashshaf 'an Haqa'iq Ghawamidh al-Tanzil karya Az-Zamakhshari. Kitab tafsir ini merupakan salah satu karya monumental dalam khazanah tafsir klasik yang dikenal karena keunggulannya dalam bidang bahasa Arab, balaghah, dan analisis kebahasaan Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data primer diperoleh dari kitab Al-Kashshaf, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan literatur yang relevan dengan kajian tafsir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode penafsiran yang digunakan Az-Zamakhshari adalah metode tahlili, yaitu menafsirkan ayat demi ayat sesuai urutan mushaf dengan memberikan penjelasan dari aspek bahasa, gramatika, dan balaghah. Corak penafsiran dalam Al-Kashshaf didominasi oleh corak lughawi dan balaghi, disertai pengaruh pemikiran teologi Mu'tazilah yang cukup kuat dalam beberapa penafsiran. Karakteristik utama tafsir ini terletak pada ketelitian analisis bahasa, penjelasan aspek sastra Al-Qur'an, serta penggunaan argumentasi rasional dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an.

Dengan demikian, Al-Kashshaf memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu tafsir, khususnya dalam kajian kebahasaan dan keindahan retorika Al-Qur'an. Meskipun terdapat kecenderungan teologis tertentu, kitab ini tetap menjadi salah satu rujukan penting dalam studi tafsir klasik dan terus dikaji oleh para ulama serta akademisi hingga saat ini.

Kata Kunci : *Tafsir Al-Kashshaf, Az-Zamakhshari, Metode Tafsir, Corak Tafsir, Karakteristik Penafsiran.*

ABSTRACT

This study examines Tafsir Al-Kashshaf by Az-Zamakhshari, focusing on its interpretive methods, exegetical orientation, and distinctive characteristics. Al-Kashshaf is recognized as one of the most influential classical Qur'anic commentaries, particularly in the fields of Arabic linguistics, rhetoric, and literary analysis of the Qur'an. The objective of this study is to analyze the methodology employed by Az-Zamakhshari in interpreting Qur'anic verses, identify the dominant exegetical approach of the commentary, and explain its unique characteristics within the tradition of Islamic exegesis.

This research employs a qualitative approach using library research methods. The primary source is Tafsir Al-Kashshaf, while secondary sources include books, journal articles, and relevant studies on Qur'anic exegesis and Az-Zamakhshari's intellectual background. Data

were collected through documentation techniques and analyzed descriptively and analytically.

The findings indicate that Az-Zamakhshari applies the tahlili method by interpreting verses sequentially according to the arrangement of the Qur'an. The commentary predominantly reflects a linguistic and literary orientation (lughawi-adabi), emphasizing grammar, rhetoric (balaghah), and the eloquence of Qur'anic expressions. In addition, Al-Kashshaf demonstrates the influence of Mu'tazilite theology, which appears in several theological interpretations. The distinctive characteristics of this tafsir lie in its deep linguistic analysis, rhetorical discussion, and its significant contribution to the development of Qur'anic studies.

In conclusion, Tafsir Al-Kashshaf occupies an important position in the history of Islamic exegesis due to its methodological rigor and linguistic excellence. Despite theological criticisms from some scholars, the work remains a valuable reference in the study of Qur'anic language, rhetoric, and classical tafsir traditions.

Keywords : *Al-Kashshaf, Az-Zamakhshari, Qur'anic Exegesis, Interpretation Method, Linguistic Approach.*

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam telah melahirkan berbagai karya tafsir yang berkembang dari masa ke masa. Perbedaan latar belakang keilmuan, kondisi sosial, serta kecenderungan teologis para mufasir menyebabkan munculnya beragam metode dan corak penafsiran. Salah satu karya tafsir klasik yang memiliki pengaruh besar dalam khazanah tafsir Islam adalah Tafsir al-Kashshaf 'an Haqa'iq al-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujuh al-Ta'wil karya Abu al-Qasim Mahmud ibn Umar al-Zamakhshari. Kitab ini dikenal luas karena keunggulannya dalam analisis kebahasaan, balaghah, dan aspek sastra Al-Qur'an (Nur Dzulhijati & Ghianovan, 2022).

Az-Zamakhshari merupakan seorang ulama yang hidup pada abad ke-6 Hijriah dan dikenal sebagai tokoh Mu'tazilah yang memiliki penguasaan mendalam terhadap ilmu bahasa Arab. Keahliannya dalam bidang nahwu, sharaf, dan balaghah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap metode penafsirannya. Dalam Tafsir al-Kashshaf, ia berusaha mengungkap keindahan bahasa Al-Qur'an serta aspek i'jaz melalui pendekatan linguistik yang mendalam sehingga menjadikan kitab tersebut sebagai salah satu rujukan penting dalam studi tafsir klasik (Hamawiya & Musa, 2018).

Keistimewaan Tafsir al-Kashshaf terletak pada penggunaan metode tahlili, yaitu penafsiran ayat demi ayat sesuai dengan urutan mushaf. Selain itu, corak lughawi dan adabi menjadi karakter utama kitab ini karena Az-Zamakhshari memberikan perhatian besar terhadap struktur bahasa, i'rab, makna kosakata, serta keindahan retorika Al-Qur'an. Kajian terhadap metodologi tersebut penting dilakukan agar dapat dipahami kontribusi kitab ini dalam perkembangan ilmu tafsir (Solahudin, 2016).

Di samping keunggulannya dalam aspek kebahasaan, Tafsir al-Kashshaf juga tidak terlepas dari pengaruh teologi Mu'tazilah yang dianut oleh Az-Zamakhshari. Beberapa penafsiran yang berkaitan dengan persoalan akidah menunjukkan adanya kecenderungan rasional yang kuat sehingga menimbulkan kritik dari sejumlah ulama Ahlussunnah.

Penafsiran teologis tersebut memperlihatkan bahwa latar belakang ideologi seorang mufasir turut memengaruhi hasil penafsirannya (Jannah & Rahman, 2023).

Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa Tafsir al-Kashshaf tidak hanya dipahami sebagai karya tafsir linguistik, tetapi juga sebagai representasi pemikiran rasional Mu'tazilah dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Kajian mengenai hubungan antara akal dan wahyu dalam tafsir ini memperlihatkan bahwa Az-Zamakhshari memberikan kedudukan yang sangat penting kepada rasio dalam proses penafsiran, terutama pada ayat-ayat teologis (Fadilah et al., 2025).

Selain itu, sejumlah penelitian kontemporer menyoroti pengaruh pemikiran Mu'tazilah dalam berbagai penafsiran Az-Zamakhshari. Pemikiran tersebut tampak pada pembahasan tentang keadilan Tuhan, kebebasan manusia, serta konsep tauhid yang ditafsirkan melalui pendekatan rasional dan argumentatif. Hal ini menunjukkan bahwa al-Kashshaf bukan hanya karya linguistik, melainkan juga karya teologis yang memiliki pengaruh besar dalam tradisi intelektual Islam (Boşnak & Boşnak, 2023).

Meskipun telah banyak penelitian mengenai Tafsir al-Kashshaf, kajian yang secara khusus mengintegrasikan aspek metode, corak, dan karakteristik penafsiran secara komprehensif masih diperlukan. Analisis yang menyeluruh terhadap ketiga aspek tersebut akan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai posisi al-Kashshaf dalam sejarah perkembangan tafsir Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode penafsiran yang digunakan oleh Az-Zamakhshari, mengidentifikasi corak penafsiran yang dominan dalam Tafsir al-Kashshaf, serta menjelaskan karakteristik khas yang membedakannya dari karya-karya tafsir lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan studi tafsir klasik dan memperkaya khazanah keilmuan Al-Qur'an di era kontemporer.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan dipilih karena objek kajian berupa karya tafsir klasik, yaitu Tafsir al-Kashshaf karya Az-Zamakhshari, yang dianalisis melalui berbagai sumber tertulis yang relevan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menganalisis metode, corak, serta karakteristik penafsiran yang terdapat dalam kitab tersebut secara mendalam (Sugiyono, 2023).

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah kitab Al-Kashshaf 'an Haqa'iq al-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujuh al-Ta'wil karya Az-Zamakhshari. Adapun sumber data sekunder meliputi buku, artikel jurnal ilmiah, skripsi, tesis, dan penelitian terdahulu yang membahas pemikiran Az-Zamakhshari, metodologi tafsir, corak penafsiran, serta kajian mengenai pengaruh teologi Mu'tazilah dalam Tafsir al-Kashshaf (Jannah & Rahman, 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan berbagai literatur yang berkaitan dengan objek penelitian. Data diperoleh dengan cara membaca, mencatat, mengklasifikasikan, dan mengkaji berbagai sumber yang relevan. Seluruh data yang terkumpul kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaiannya

dengan fokus penelitian, yaitu metode penafsiran, corak tafsir, dan karakteristik Tafsir al-Kashshaf (Zed, 2018).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif-analitis. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan pemikiran Az-Zamakhshari dan sistematika penafsirannya, sedangkan analisis dilakukan untuk mengidentifikasi metode, corak, serta karakteristik khas yang terdapat dalam Tafsir al-Kashshaf. Data yang telah dikumpulkan kemudian diinterpretasikan secara sistematis sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi kitab tersebut dalam perkembangan ilmu tafsir.

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data primer dengan berbagai sumber sekunder yang relevan. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih objektif dan mengurangi subjektivitas peneliti dalam menafsirkan informasi yang diperoleh. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat keabsahan dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Moleong, 2021).

Melalui metode penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai metode, corak, dan karakteristik penafsiran dalam Tafsir al-Kashshaf karya Az-Zamakhshari serta kontribusinya terhadap perkembangan studi tafsir Al-Qur'an.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tafsir Al-Kashshaf 'an Haqa'iq al-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujuh al-Ta'wil merupakan salah satu karya tafsir klasik yang ditulis oleh Abu al-Qasim Mahmud bin Umar Az-Zamakhshari (467–538 H). Kitab ini disusun pada masa perkembangan intelektual Islam yang ditandai dengan pesatnya kajian bahasa Arab, teologi, dan ilmu tafsir. Keberadaan Al-Kashshaf memperoleh perhatian luas karena mampu memadukan aspek kebahasaan dan sastra Al-Qur'an dengan analisis yang mendalam. Karya ini juga menjadi salah satu rujukan penting bagi para mufasir setelahnya, terutama dalam bidang balaghah dan i'jaz Al-Qur'an.

Az-Zamakhshari dikenal sebagai seorang ulama yang memiliki keahlian tinggi dalam ilmu bahasa Arab. Latar belakang keilmuannya dalam bidang nahwu, sharaf, dan balaghah sangat memengaruhi cara beliau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam setiap penafsiran, ia tidak hanya menjelaskan makna ayat secara umum, tetapi juga menelaah struktur bahasa, bentuk gramatikal, serta keindahan retorika yang terkandung di dalamnya. Pendekatan ini menjadikan Al-Kashshaf sebagai salah satu tafsir lughawi yang paling berpengaruh dalam sejarah tafsir Islam.

Metode penafsiran yang digunakan Az-Zamakhshari dalam Al-Kashshaf adalah metode tahlili. Metode ini dilakukan dengan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an secara berurutan sesuai susunan mushaf, dimulai dari Surah Al-Fatihah hingga Surah An-Nas. Dalam penafsirannya, Az-Zamakhshari menjelaskan hubungan antarayat, makna kosakata, sebab turunnya ayat, aspek kebahasaan, serta kandungan hukum dan teologi yang terdapat dalam ayat tersebut. Penggunaan metode tahlili memungkinkan pembahasan ayat dilakukan secara rinci dan mendalam.

Selain menggunakan metode tahlili, Az-Zamakhshari juga menerapkan pendekatan rasional dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Rasio digunakan sebagai alat untuk menjelaskan makna ayat, terutama pada ayat-ayat yang berkaitan dengan persoalan akidah

dan teologi. Pendekatan ini dipengaruhi oleh latar belakangnya sebagai tokoh Mu'tazilah yang menempatkan akal sebagai instrumen penting dalam memahami wahyu. Oleh karena itu, beberapa penafsirannya menunjukkan kecenderungan rasional dan argumentatif.

Corak penafsiran yang paling dominan dalam Al-Kashshaf adalah corak lughawi atau kebahasaan. Az-Zamakhshari memberikan perhatian besar terhadap aspek nahwu, sharaf, balaghah, serta keindahan susunan bahasa Al-Qur'an. Ia menjelaskan makna kata, fungsi gramatikal, serta gaya bahasa yang digunakan dalam ayat. Penjelasan tersebut bertujuan menunjukkan kemukjizatan Al-Qur'an dari segi bahasa dan sastra sehingga pembaca dapat memahami keindahan ungkapan Al-Qur'an secara lebih mendalam.

Selain corak lughawi, Al-Kashshaf juga memiliki corak adabi atau sastra. Az-Zamakhshari sering menjelaskan unsur retorika seperti majaz, isti'arah, kinayah, dan berbagai bentuk balaghah lainnya. Kajian terhadap aspek sastra tersebut menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki keindahan bahasa yang tidak dapat ditandingi oleh karya sastra manusia. Pendekatan ini menjadikan Al-Kashshaf sebagai salah satu rujukan utama dalam kajian i'jaz Al-Qur'an.

Di sisi lain, pengaruh teologi Mu'tazilah tampak dalam sejumlah penafsiran Az-Zamakhshari. Hal tersebut terlihat pada pembahasan mengenai sifat-sifat Allah, kebebasan manusia, keadilan Tuhan, dan persoalan dosa besar. Dalam beberapa ayat, Az-Zamakhshari menafsirkan makna ayat sesuai dengan prinsip-prinsip teologi Mu'tazilah. Kondisi ini menyebabkan sebagian ulama Ahlussunnah memberikan kritik terhadap beberapa pendapatnya meskipun tetap mengakui keunggulan kitab ini dalam bidang bahasa dan sastra.

Karakteristik utama Tafsir Al-Kashshaf terletak pada kedalaman analisis linguistik dan balaghah. Penjelasan mengenai struktur bahasa, susunan kalimat, serta rahasia retorika Al-Qur'an menjadi ciri khas yang membedakan kitab ini dari tafsir lainnya. Selain itu, sistematika pembahasan yang teratur dan argumentasi yang logis menjadikan tafsir ini mudah dipahami oleh para peneliti dan akademisi yang mempelajari ilmu tafsir dan bahasa Arab.

Pengaruh Al-Kashshaf terhadap perkembangan ilmu tafsir sangat besar. Banyak mufasir setelah Az-Zamakhshari yang memanfaatkan kitab ini sebagai rujukan, baik dalam bidang bahasa maupun balaghah. Beberapa ulama bahkan menyusun syarah dan komentar terhadap Al-Kashshaf untuk menjelaskan sekaligus mengkritisi pandangan teologis yang terdapat di dalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa kitab tersebut memiliki posisi penting dalam khazanah tafsir Islam klasik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Tafsir Al-Kashshaf merupakan karya tafsir yang menggabungkan metode tahlili dengan corak lughawi dan adabi yang sangat kuat. Keunggulan kitab ini terletak pada analisis bahasa dan sastra Al-Qur'an yang mendalam, meskipun di dalamnya terdapat pengaruh pemikiran Mu'tazilah. Oleh karena itu, Al-Kashshaf tetap menjadi salah satu karya tafsir klasik yang memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan studi Al-Qur'an dan ilmu tafsir hingga masa kontemporer.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Tafsir Al-Kashshaf karya Az-Zamakhshari merupakan salah satu karya tafsir klasik yang memiliki kontribusi besar

dalam perkembangan ilmu tafsir. Az-Zamakhshari menggunakan metode tahlili, yaitu menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an secara berurutan sesuai dengan susunan mushaf. Dalam proses penafsirannya, ia memberikan perhatian yang sangat besar terhadap aspek kebahasaan, gramatika, dan balaghah sehingga mampu mengungkap keindahan dan kemukjizatan bahasa Al-Qur'an secara mendalam.

Corak penafsiran yang dominan dalam Tafsir Al-Kashshaf adalah corak lughawi dan adabi. Penafsiran yang dilakukan Az-Zamakhshari menitikberatkan pada analisis bahasa Arab, struktur kalimat, gaya bahasa, serta aspek sastra Al-Qur'an. Di samping itu, latar belakang teologi Mu'tazilah yang dianutnya turut memengaruhi beberapa penafsiran, khususnya pada ayat-ayat yang berkaitan dengan persoalan akidah dan teologi. Meskipun demikian, pengaruh tersebut tidak mengurangi nilai ilmiah Al-Kashshaf sebagai salah satu karya tafsir yang penting dalam khazanah keilmuan Islam.

Dengan demikian, Tafsir Al-Kashshaf memiliki karakteristik yang khas dibandingkan dengan kitab-kitab tafsir lainnya, terutama dalam kedalaman analisis linguistik dan retorika Al-Qur'an. Karya ini tetap relevan untuk dikaji dalam studi tafsir kontemporer karena memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu bahasa Arab, balaghah, dan metodologi penafsiran Al-Qur'an. Oleh sebab itu, Al-Kashshaf dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan utama dalam memahami aspek kebahasaan dan sastra Al-Qur'an.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Zed, M. (2018). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Zamakhshari, A. Q. M. (2009). *Al-Kashshaf 'an haqa'iq al-tanzil wa 'uyun al-aqawil fi wujuh al-ta'wil* (Jilid 1–4). Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Solahudin, M. (2016). *Metodologi dan karakteristik penafsiran dalam Tafsir Al-Kashshaf*. Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya, 1(2), 143–156.
- Shihab, M. Q. (2013). *Kaidah tafsir: Syarat, ketentuan, dan aturan yang patut Anda ketahui dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- Nur Dzulhijati, P. A., & Ghianovan, J. (2022). *Metodologi Zamakhshari tentang penggunaan ilmu lughah dalam Tafsir Al-Kasysyaf*. AT-Taisir: Jurnal Ilmiah Studi Islam, 5(2), 112–125.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jannah, S., & Rahman, Y. (2023). *Theological interpretation of the Qur'an: An analysis of Mu'tazilah thought in Al-Kashshaf*. Jurnal Ilmu Ushuluddin, 10(2), 155–170.
- Hamawiya, A. M., & Musa, M. F. (2018). *The semantic approach in Tafsir Al-Kashshaf*. Al-Risalah Journal of Islamic Revealed Knowledge and Human Sciences, 22(1), 45–60.
- Fadilah, A., dkk. (2025). *Reason and revelation in Tafsir Al-Kashshaf: A contemporary analysis*. At-Turas: Jurnal Studi Keislaman, 12(1), 78–94.



Boşnak, M., & Boşnak, N. A. (2023). *The preferences that reflect al-Zamakhsharī's Mu'tazilite thought in al-Kashshāf*. TADER: Journal of Tafsir Studies, 7(2), 445–463.